

PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT HARAPAN JAYA SENTOSA

THE EFFECT OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AND DISCIPLINE TOWARD EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT HARAPAN JAYA SENTOSA

Irvan Maulana Saputra¹, Wasiman²

Universitas Putera Batam
email: irvan0705@gmail.com

ABSTRAK

PT Harapan Jaya Sentosa memiliki permasalahan cukup tinggi, alasan masih banyak karyawan yang tidak mematuhi aturan keselamatan seperti tidak menggunakan alat pelindung diri, memakai alat keselamatan kesehatan kerja tidak tepat, tidak mematuhi prosedur kerja, dan melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Harapan Jaya Sentosa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. dan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan jumlah sampel 102 responden. Pengukuran skala dan metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja parsial memiliki dampak signifikan terhadap kinerja karyawan, ditunjukkan oleh T hitung $6,917 > T$ tabel $1,984$ sig. $0,000 < 0,05$. Kemudian disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan T hitung $10,611 > T$ tabel $1,984$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$. Kemudian keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan secara simultan ditunjukkan oleh nilai F hitung $121,628 > 3,08$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: keselamatan kesehatan kerja; disiplin kerja; kinerja karyawan.

ABSTRACT

The problem in PT Harapan Jaya Sentosa is quite high, the reason there are still many employees who do not obey the rules of safety such as not using personal protective equipment, wear occupational health safety equipment is not appropriate, not obedient to the work procedures, and do the work that does not comply with its employees. The purpose of this research is to determine the influence of occupational health safety and work discipline on the employee's performance at PT Harapan Jaya Sentosa. This research uses quantitative methods. and use simple random sampling technique. The formula used to determine the sample count is to use the Slovin formula with an error rate of 5%. The study used multiple linear regression analysis methods, with a sample count of 102 respondents. The measurement and scale measurement methods in this study use the Likert scale. Data collection using questionnaires, with the help of SPSS version 26 program. The results of the study showed that partial occupational health safety has a significant impact on employee performance, indicated by T Count of $6.917 > T$ table 1.984 sig. $0.000 < 0.05$. Then the work discipline is significant to the performance of employees with the T count of $10.611 > T$ table 1.984 with the level of sig. $0.000 < 0.05$. Then occupational health safety and work discipline significantly affect employees ' performance simultaneously demonstrated by the value of F count $121,628 > 3.08$ with significance rate of $0.000 < 0.05$.

Keywords: occupational health safety; work discipline; employee performance.

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, kecelakaan kerja di kota Batam terbilang cukup tinggi. Dari data yang diperoleh (BPJS) Ketenagakerjaan pada tahun 2018 tercatat 175.000 kasus kecelakaan kerja, angka ini lebih tinggi sekitar 40 persen dari tahun 2017 yaitu tercatat 123.000 saja untuk kasus kecelakaan kerja. Dari total kasus kecelakaan kerja, klaim dari nilai pembayaran untuk biaya kasus kecelakaan kerja cukup besar yaitu sekitar Rp.125 miliar, itupun masih banyak karyawan yang belum terdaftar pada layanan jaminan sosial. Permasalahan yang terjadi pada PT Harapan Jaya Sentosa cukup tinggi, penyebabnya adalah masih banyak karyawan yang tidak mematuhi tentang keselamatan kerja seperti tidak menggunakan alat pelindung diri dengan benar, memakai alat keselamatan dan kesehatan kerja sesuai fungsinya, dan selain itu karyawan masih banyak melakukan pelanggaran seperti tidak patuh terhadap prosedur kerja yang ada pada perusahaan dan melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang telah diberikan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Harapan Jaya Sentosa.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Sari, 2019: 91-102), Keselamatan kesehatan kerja adalah aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan sebisa mungkin menjaga karyawan agar terjamin keselamatan dan kesehatannya pada saat melakukan pekerjaan. Biasanya Keselamatan kesehatan kerja dikaitkan dengan terbebasnya seseorang dari kejadian bahaya (Alfatiyah, 2017: 88-101). Menurut Mangkunegara Dalam (Atmaja, dkk, 2018: 64-76), Keselamatan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menghasilkan keadilan dan kemakmuran masyarakat.

Menurut darotjat dalam (Larasati, 2018: 273-285), Disiplin merupakan bahasa latin yaitu *disciplina* diartikan sebagai latihan kesopanan, latihan kerohanian dan pengembangan tabiat. Mengingat didisiplin kerja merupakan hal yang sangat penting yang harus ada dalam setiap

organisasi ataupun perusahaan maka disiplin kerja harus ditaati dan dilaksanakan oleh para karyawan. Sedangkan menurut Hasibuan dalam (Larasati, 2018: 273-285), Disiplin kerja merupakan bentuk kesadaran untuk mematuhi segala aturan dan norma-norma pada sebuah organisasi. Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai sikap menghormati, patuh, menghargai, dan taat pada peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, serta sanggup untuk menjalankan segala wewenang yang diberikan. (Prihartini, dkk, 2017: 1-17).

Menurut (Ginting, 2019: 35-44), kinerja merupakan hasil yang diperoleh perusahaan tersebut yang bersifat *profit-oriented dan non profit-oriented* yang dihasilkan pada suatu periode tertentu. Maksudnya disini adalah ketika kinerja yang diperoleh menghasilkan sesuatu yang bersifat keuntungan berupa uang, maka secara tidak langsung perusahaan tentu akan mendapatkan keuntungan lain, misalnya citra baik pada perusahaan tersebut, kualitas dan produktifitas kinerja karyawan yang baik, tentu ini akan menjadi acuan bagi perusahaan untuk selalu memantau dan mengawasi setiap kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Sedangkan Menurut (Fattah, 2017: 9) kinerja merupakan hasil akhir. kinerja merupakan titik akhir seseorang, lingkungan, sumber daya tertentu yang dikumpulkan secara kerja sama dengan tujuan mendapatkan hasil tertentu, baik yang terlihat dan tidak terlihat. Ketika tingkat biaya yang dikehendaki sudah sesuai dengan kinerja, maka kinerja dinyatakan baik, sebaliknya ketika tingkat biaya yang dikehendaki tidak sesuai dengan kinerja, maka kinerja dinyatakan tidak baik.

Penelitian terdahulu sebelumnya dilakukan oleh (Wahyuni, dkk, 2018), Dengan judul "Pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Kutai Timber Indonesia". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, analisis varian gari regresi, uji F, analisis koefisien determinasi, dan *standart error of estimate*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT Kutai Timber Indonesia.

Selanjutnya Penelitian terdahulu oleh (Kirana, dkk, 2018), dengan judul penelitian “ Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap kinerja Karyawan Pada Pabrik Karet PT Kirana Sapta Di Panompuan”. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan formula slovin, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui kuesioner. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Menurut (Darna & Herlina, 2018: 287-292) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan prinsip *positivism*, yang digunakan pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pada penelitian ini dilakukan secara *random*. Penggunaan data menggunakan instrumen pada penelitian dengan analisis data yang bersifat kuantitatif. Dengan tujuan untuk memperoleh hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, dari satu variabel atau lebih tanpa adanya perbandingan.

Populasi dalam penelitian ini yang yaitu seluruh karyawan PT Harapan Jaya Sentosa sebanyak 135 orang. Dan Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple*

random sampling. Jumlah pada sampel yang telah ditentukan berdasarkan pada rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar Lima persen, yaitu sebanyak 102 orang.

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan pengajuan pernyataan dalam bentuk kuesioner yang disebarkan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitan ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif yang mempunyai tujuan untuk menjabarkan data dari variabel yang akan diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap 102 responden melalui penyebaran angket atau kuesioner, dengan bantuan alat pengolah data yaitu SPSS 26 dan didukung oleh aplikasi *Microsoft excel*.

1. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur keselamatan kesehatan kerja (X1).
2. 4 (empat) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja (X2)
3. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel kinerja (Y)

Penjelasan responden dan gambaran deskripsi pada variabel penelitian ini perlu dianalisis dengan kriteria yang ada. Kriteria pada analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang Skala	Kriteria
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: (Harjati, 2015)

Tabel 2. Frekuensi Variabel Fasilitas Keselamatan Kesehatan Kerja

		Keselamatan Kesehatan Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	,2	,2	,2
	TS	33	5,4	5,4	5,6
	N	101	16,5	16,5	22,1
	S	258	42,2	42,2	64,2
	SS	219	35,8	35,8	100,0
	Total	612	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 26 , 2020

Tabel 3. Frekuensi Variabel Disiplin Kerja

		Disiplin Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	19	3,1	4,7	4,7
	N	47	7,7	11,5	16,2
	S	172	28,1	42,2	58,3
	SS	170	27,8	41,7	100,0
	Total	612	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 26 , 2020

Tabel 4. Frekuensi Variabel Kinerja

		Kinerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	0,2	0,2	0,2
	TS	26	4,2	5,1	5,3
	N	68	11,1	13,3	18,6
	S	205	33,5	40,2	58,8
	SS	210	34,3	41,2	100,0
	Total	612	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 26 , 2020

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 5. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
	N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,63728363
Most Extreme Differences	Absolute		,073
	Positive		,073
	Negative		-,071
Test Statistic			,073
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 26 , 2020

Dapat dilihat bahwa pada tabel 5. diatas data *Asymp. Sig. (2-tailed)* mempunyai nilai sebesar 0,200, sehingga dapat dikatakan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi

normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

Uji Multikolenieritas**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolenieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,237	1,517		-,156	,876		
Keselamatan Kesehatan Kerja	,460	,065	,413	7,115	,000	,857	1,167
Disiplin Kerja	,583	,057	,597	10,290	,000	,857	1,167

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 26 , 2020

Hasil pengujian *Coefficients* yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa *VIF* adalah 1,167. Variabel Keselamatan kesehatan Kerja) 0,857 dan (Disiplin kerja) 0.857. Dari hasil tersebut berarti variabel terbebas dari multikolinearitas, sebab hasilnya lebih kecil dari 10,00 dan lebih besar dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dan model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	7,463	4,592		1,625	,003
Keselamatan Kesehatan Kerja	-,197	,193	-,109	-1,023	,309
Disiplin Kerja	,000	,168	,000	,002	,999

a. Dependent Variable: RES.2

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 26 , 2020

Dari tabel 4.16 terlihat bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja 0,309 dan variabel disiplin kerja 0,999. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi

heteroskedastisitas karena sig keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja lebih besar dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,751	,741	1,647

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja

b. Dependent Variable : Kinerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 26 , 2020

Berdasarkan tabel 5. Dapat dilihat bahwa ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini dibuktikan dengan nilai R yaitu

0,843 atau 84% dan R Square sebesar 0,751 atau 75% merupakan korelasi yang kuat karena nilai R berada pada rentang nilai 0,50 - 0,75

Uji Hipotesis Uji t

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,161	1,541		-,105	,917
	Keselamatan Kesehatan Kerja	,448	,065	,400	6,917	,000
	Disiplin Kerja	,597	,056	,614	10,611	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 26 , 2020

Berdasarkan tabel 6. diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesa 1 (H_1) yang berbunyi “Keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT Harapan Jaya Sentosa. H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Hipotesa 2 (H_2) yang berbunyi “disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja

karyawan pada PT harapan jaya sentosa. Maka H_a diterima dan H_o ditolak

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja.

Uji Hipotesis Uji F

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659,624	2	329,812	121,628	,000 ^b
	Residual	268,454	99	2,712		
	Total	928,078	101			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 26 , 2020

Berdasarkan uji F dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 121,628, nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu 3,09 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistic menunjukkan bahwa variabel independen (keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja) secara simultan dengan kata lain bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada harapan jaya sentosa. peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesa 3 (H_3) keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja bersama samaberpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Harapan Jaya Sentosa.

Pengaruh Variabel X1 Terhadap Variabel Y

Mengacu pada tabel 6. diatas dapat dilihat bahwa Variabel keselamatan kesehatan kerja memiliki nilai t hitung 6,917 > t tabel 1,984 dengan tingkat sig. 0,000 < 0,05 hal ini

menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT harapan Jaya Sentosa

Pengaruh Variabel X2 Terhadap Variabel Y

Mengacu pada tabel 6. diatas dapat dilihat bahwa Variabel disiplin kerja memiliki nilai t hitung sebesar 10,611 > t tabel 1,984 dengan tingkat sig. 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, maka dapat Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Harapan Jaya Sentosa.

Pengaruh Variabel X1 Dan X2 Terhadap Variabel Y

Mengacu pada tabel 7. diatas dapat dilihat bahwa Variabel disiplin kerja memiliki nilai F hitung sebesar 121.628 > 3,08 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima,

maka dapat disimpulkan keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Harapan Jaya Sentosa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT harapan Jaya Sentosa. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja.
2. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Harapan Jaya Sentosa. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja.
3. keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Harapan Jaya Sentosa. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja dan variabel disiplin kerja bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatiyah, R. (2017). Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Menggunakan Metode HIRARC pada Pekerja Seksi Casting. *Jurnal Mesin Teknologi (SINTEK Jurnal)*, 11(2), 88–101.
- Atmaja, J., Suardi, E., Natalia, M., Mirani, Z., & Alpina, M. P. (2018). Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota Padang. *XV(2)*, 64–76.
- Bentar, Aidin. Purbangkaro, Murdjianto. Prihartini, D. (2017). Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Taman Botani Sukorambi (Tbs) Jember. *Bentar, Aidin, Rurbangkaro, Murdjianto. Prihartini, Dewi*, 3(1), 1–17.
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 287–292.

Dr. H. A. Hussein Fattah, M. M. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai: Elmatera*. Elmatera.

Ginting, I. M. (2019). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT PLN (UNIT INDUK PEMBANGUNAN SUMATERA BAGIAN UTARA). *Jurnal Manajemen Volume 5 Nomor 1 (2019)*, 5, 35–44.

Harjati, L. (2015). *MASKAPAI PENERBANGAN TIGER AIR MANDALA. 1*.

Kirana, P. T., Di, S., Rizal, J. T., Km, N., Kirana, P. T., & Di, S. (2018). *TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PABRIK KARET. 6*, 128–142.

Larasati, O. (2018). Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(4), 273–285.

Sari, S. (2019). *KERJA TERHADAP KEPUASAAN KARYAWAN PADA PT THAMRIN BROTHERS PALEMBANG*. 7(1), 91–102.

Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99.